

ABSTRAK

Pengemudi ojek online Grab di Kota Medan menghadapi tantangan dinamis dalam industri transportasi berbasis aplikasi, di mana kepuasan kerja, pendapatan, dan jam kerja menjadi faktor krusial yang mempengaruhi kinerja mereka. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepuasan kerja, pendapatan, dan jam kerja terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei terhadap 120 pengemudi Grab yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpul melalui kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengemudi ($\beta = 0,516$; $p < 0,00$), pendapatan juga berpengaruh positif signifikan ($\beta = - 0,149$; $p < 0,08$), sedangkan jam kerja berpengaruh negatif signifikan ($\beta = 1,278$; $p < 0,00$). Secara simultan, ketiga variabel independen menjelaskan 29,1 % variasi kinerja ($R^2 = 0,291$). Temuan ini mengimplikasikan bahwa perusahaan seperti Grab perlu meningkatkan kepuasan kerja dan insentif pendapatan sambil mengelola jam kerja untuk optimalisasi kinerja. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kebijakan SDM di sektor gig economy, khususnya di kota metropolitan seperti Medan.

Kata Kunci: pengemudi ojek online, Grab, kepuasan kerja, pendapatan, jam kerja, kinerja, regresi linier berganda, gig economy, Kota Medan.